



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat untuk mencapai tujuannya masing-masing yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan biaya yang minimal dan salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan tersebut adalah persediaan.

Persediaan sebagai elemen modal kerja dan sebagai penunjang produksi yang merupakan sumber daya yang selalu dalam keadaan berputar. Persediaan merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi, baik dalam perusahaan besar maupun kecil. Manajemen persediaan adalah suatu cara pengaturan pengadaan, penerimaan, dan pengalokasian bahan persediaan dalam suatu usaha yang sedang dijalankan sehingga usaha tersebut menjadi efektif terutama dalam biaya yang dikeluarkan demi kelancaran usaha atau produksinya.

Dalam penentuan persediaan terutama bahan baku, setiap perusahaan mempunyai cara yang berbeda-beda dalam pelaksanaannya. Persediaan bahan baku yang optimal atau cukup merupakan faktor yang penting guna untuk menjamin kelancaran proses produksi. Dalam perencanaan dan penentuan

persediaan bahan baku, masalah yang sering timbul adalah berapa banyak unit yang harus dipesan agar kebutuhan bahan baku bisa terpenuhi, berapa kali pemesanan harus dilakukan, kapan pemesanan bahan baku dilakukan dan berapa jumlah minimum *safety stock* yang harus ada di gudang agar tidak menghambat proses produksi. Selain itu, sering timbul masalah karena kesulitan dalam menentukan besarnya jumlah persediaan yang harus disediakan dalam memenuhi jumlah permintaan. Sering terjadi suatu perusahaan mempunyai jumlah persediaan terlalu sedikit dibanding dengan permintaan konsumen. Keadaan ini dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk memenuhi jumlah permintaan dan hal ini dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan dan membuat konsumen beralih ke produk sejenis dari perusahaan lain, sehingga dapat mengurangi kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba. Sebaliknya, jika persediaan terlalu besar dan tidak sebanding dengan jumlah permintaan, maka perusahaan akan mengalami kerugian akibat pertambahan biaya penyimpanan produksi yang tidak tersalur, bunga yang tertanam dalam persediaan, pajak, asuransi, biaya penyusutan, penurunan harga, kerusakan dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas, perusahaan harus mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam perencanaan dan penentuan persediaan bahan baku antara lain : *Economic Order Quantity (EOQ)*. *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan teknik pengendalian persediaan untuk meminimalkan total *ordering cost* dan *holding cost* (Heizer dan Render, 2011)

atau dengan kata lain, EOQ merupakan metode yang digunakan untuk mengoptimalkan pembelian bahan baku yang dapat menekan biaya persediaan sehingga perencanaan persediaan bahan baku dalam perusahaan berjalan dengan baik dan tepat.

PT LCG adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian (gaun) anak perempuan dengan bahan baku utama yaitu kain. Produk yang berkualitas dan kepuasan dari pelanggan merupakan komitmen dari PT LCG. Kegiatan produksi yang dilakukan PT LCG tidak hanya memakai 1 jenis kain saja tetapi berbagai jenis kain karena memiliki beberapa model produk yang berbeda-beda. Untuk menangani berbagai macam jenis bahan baku tersebut perusahaan perlu menggunakan metode yang tepat untuk mengetahui seberapa banyak persediaan bahan baku yang harus dipesan, kapan dilakukan pemesanan, berapa maksimal persediaan bahan baku yang harus disimpan di gudang agar tidak terjadi kelebihan (*overstock*) atau kekurangan (*stockout*) persediaan bahan baku. Oleh sebab itu, berdasarkan penjelasan di atas bahwa pentingnya masalah dalam persediaan bahan baku membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Perbandingan Total Biaya Persediaan Antara Kebijakan Perusahaan Dengan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* pada PT LCG”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Pengendalian persediaan bahan baku harus di lakukan secara cermat dan tepat, mengingat akan modal yang di investasikan dalam persediaan tersebut sangat besar. Jika sistem pengendalian yang di terapkan kurang tepat maka akan mengakibatkan pemborosan dan pengeluaran biayanya akan semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Berapa total biaya persediaan yang dikeluarkan PT LCG dengan menggunakan kebijakan perusahaan ?
2. Berapa total biaya persediaan yang di keluarkan PT LCG dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* ?
3. Bagaimana perbandingan biaya total persediaan yang dikeluarkan dengan menggunakan kebijakan perusahaan dan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*?

## 1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup permasalahan digunakan untuk membatasi daerah penelitian mengingat bahwa masalah-masalah yang terjadi di setiap perusahaan tidak sedikit. Ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persediaan yang akan di teliti adalah produk kain dengan tipe *cotton poplin print*.

2. Periode data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Januari sampai Desember 2014.
3. Data biaya yang digunakan termasuk biaya pesan dan biaya simpan.
4. Data permintaan atau pembelian kain dengan tipe *cotton poplin print*

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jumlah total biaya persediaan yang di keluarkan PT LCG dengan menggunakan kebijakan perusahaan.
2. Mengetahui jumlah total biaya persediaan yang di keluarkan PT LCG dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.
3. Mengetahui perbandingan jumlah total biaya persediaan yang di keluarkan dengan menggunakan kebijakan perusahaan dan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak, adapun manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

##### **1.5.1. Perusahaan**

Memberikan masukan-masukan atau kontribusi berupa pikiran, pengetahuan, dan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan guna untuk lebih meningkatkan efisiensi dalam pengendalian persediaan bahan baku dan juga membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

### **1.5.2. Penulis**

Menambah pengetahuan serta sebagai alat ukur kemampuan penulis dalam memecahkan masalah perusahaan dengan menerapkan teori-teori dan pelajaran yang sudah penulis dapatkan selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

### **1.5.3. Pembaca**

Membantu dalam memahami pengendalian persediaan bahan baku yang efektif dan efisien serta memberikan wawasan dan referensi kepada pembaca untuk penelitian selanjutnya.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dalam penulisan ini merupakan suatu penjabaran tentang hal-hal yang akan diteliti oleh penulis dan secara garis besar terbagi dalam lima bab. Masing-masing bab mempunyai keterkaitan satu sama lain. Penulisan dalam penelitian ini sudah tersusun sesuai dengan sistematika penelitian skripsi sehingga pembaca dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pembahasan dalam bab ini tentang keadaan yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini dan perumusan masalah yang menjadi pokok utama yang harus dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga dilengkapi tujuan, manfaat, serta batasan masalah yang akan diteliti sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas, terfokus dan lebih jelas.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Isi dari bab ini terdiri dari landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian, konsep-konsep yang terkait dengan permasalahan dalam pengendalian persediaan bahan baku (*Inventory*), biaya-biaya dalam persediaan bahan baku, serta metode-metode perhitungan biaya persediaan (*Inventory cost*). Konsep-konsep yang ada dalam bab ini akan dijelaskan berdasarkan hasil studi kepustakaan dari literatur, buku dan jurnal yang membahas secara khusus tentang pengendalian persediaan bahan baku.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini menguraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, variabel penelitian dan definisi secara operasional, desain penelitian dan prosedur pengambilan data. Pada bagian ini juga akan di bahas mengenai metode pengumpulan data dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian untuuk menjawab semua rumusan masalah.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibuat. Hasil penelitian tersebut terdiri dari gambaran secara umum mengenai objek dari penelitian dan pengaturan yang digunakan oleh peneliti.



## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Isi pada bab terakhir dalam skripsi ini, disajikan kesimpulan dan saran peneliti mengenai penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data yang sudah di bahas dalam bab-bab sebelumnya.

